
**MANAJEMEN STRATEGIK PENDIDIKAN ISLAM: TINJAUAN
SISTEMATIS TERHADAP KEBIJAKAN, IMPLEMENTASI, DAN
TANTANGAN DI ERA DIGITAL**

Nafisatus Silvija¹, Azizatul Istaurina², Muhammad Iqbal Hatifudin³, Ahmad Fahmi Adzim
yusuf⁴, Moch. Rikza Alhubra Abdul Jabbar⁵,

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2,3,4,5}

nafissilviya@gmail.com¹, azizatulista59556@gmail.com², iqbalhaa774@gmail.com³,
fahmiadzim92@gmail.com⁴, rikzaabduljabbar@gmail.com⁵

ABSTRAK

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, implementasi, tantangan, dan peluang dalam manajemen strategik pendidikan Islam di era digital. Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini menganalisis 10 artikel jurnal yang relevan dan terbit dalam kurun waktu 2014–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik pendidikan Islam mencakup elemen-elemen penting seperti pengembangan sumber daya manusia, integrasi teknologi, literasi digital, serta nilai-nilai spiritual sebagai elemen pembeda. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, dan benturan antara nilai tradisional dengan inovasi modern. Namun, transformasi digital juga membuka peluang besar untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam, termasuk melalui pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan penguatan kompetensi digital pendidik. Penelitian ini menyoroti pentingnya membangun kerangka strategik yang adaptif dan berorientasi pada nilai-nilai spiritual untuk menghadapi dinamika era digital. Selain itu, evaluasi kebijakan yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam tetap tercapai di tengah perubahan zaman.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pendidikan Islam, Era Digital, Kebijakan Strategik, Implementasi Strategik

ABSTRACT

The digital era has brought significant changes in various aspects of education, including Islamic education. This study aims to explore the concept, implementation, challenges, and opportunities in the strategic management of Islamic education in the digital era. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, this study analyzed 10 relevant journal articles published in the period 2014–2024. The results of the study indicate that the strategic management of Islamic education includes important elements such as human resource development, technology integration, digital literacy, and spiritual values as differentiating

elements. The main challenges faced include limited infrastructure, digital literacy gaps, and clashes between traditional values and modern innovations. However, digital transformation also opens up great opportunities to optimize the efficiency and effectiveness of Islamic education management, including through the development of technology-based curricula and strengthening the digital competence of educators. This study highlights the importance of building an adaptive strategic framework oriented towards spiritual values to face the dynamics of the digital era. In addition, continuous policy evaluation is needed to ensure that the goals of Islamic education are still achieved amidst changing times.

Keywords: *Strategic Management, Islamic Education, Digital Era, Strategic Policy, Strategic Implementation.*

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan mendalam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di era ini, pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai inti yang menjadi landasannya. Fenomena ini memunculkan kebutuhan akan pendekatan manajemen strategik yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup pengelolaan sumber daya dan teknologi, tetapi juga menekankan pentingnya spiritualitas sebagai elemen pembeda dalam pendidikan Islam. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan strategik dalam pendidikan Islam, seperti pengembangan kurikulum berbasis teknologi, pelatihan literasi digital, dan pengintegrasian nilai-nilai spiritual, dapat menjadi solusi atas tantangan era disrupsi (Sari, 2023). Namun, implementasi strategi tersebut tidaklah sederhana. Hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, serta benturan antara nilai tradisional dan modernisasi sering kali menjadi kendala utama.

Meski demikian, era digital juga menawarkan peluang besar bagi pengelolaan pendidikan Islam. Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan berbasis data, dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, literasi digital yang dikembangkan secara terencana memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih inklusif, tidak hanya relevan dengan kebutuhan lokal, tetapi juga kompetitif di tingkat global.

Manajemen strategik pendidikan Islam di era digital memerlukan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada teknologi, tetapi juga mampu mempertahankan nilai-nilai inti yang menjadi landasan pendidikan Islam. Dengan membangun kerangka strategis yang adaptif,

komprehensif, dan berbasis spiritualitas, pendidikan Islam dapat terus relevan dan kompetitif, sekaligus memberikan kontribusi signifikan bagi pembentukan generasi yang berkarakter Islami di tengah tantangan era digital (Arifin, n.d.).

Di sisi lain, era digital juga menawarkan peluang untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan Islam. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik, serta penyebaran ilmu pengetahuan secara lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci terkait konsep, implementasi, tantangan, dan strategi manajemen strategik pendidikan Islam di era digital (M. Munir, 2024). Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini akan mengidentifikasi keterkaitan antara kebijakan, implementasi, dan hasil, guna membangun kerangka strategis yang adaptif dan sesuai dengan konteks lokal maupun global. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam yang inovatif namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai spiritual.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kajian pustaka dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Tinjauan *Systematic Literature Review* merupakan sarana untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu atau bidang topik atau fenomena yang menarik (Barbara Kitchenham, 2014). Dengan langkah, yaitu: (1) identifikasi jurnal yang akan disertakan dalam meta-analisis, (2) seleksi, dimana penilaian kualitas laporan penelitian, (3) abstraksi, berupa kuantifikasi hasil masing-masing penelitian untuk digabungkan dan (4) analisis, yakni penggabungan dan pelaporan hasil *Systematic Literature Review*. Dimana tujuan dari metode penelitian ini membantu peneliti dalam memahami status terkini dari pengetahuan tentang topik tertentu serta memandu arah penelitian di masa depan.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pencarian di situs website dengan data hasil penelitian tersebut berupa artikel-artikel jurnal penelitian yang sudah dilakukan dan sudah diterbitkan sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan situs *Google Scholar* dan *Publish or Perish*. Kemudian, peneliti membaca, menelaah dan menganalisis berbagai literatur yang sudah didapat dan disesuaikan dengan topik penelitian yaitu Manajemen Strategik

Pendidikan Islam: Tinjauan Sistematis terhadap Kebijakan, Implementasi, dan Tantangan di Era Digital. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

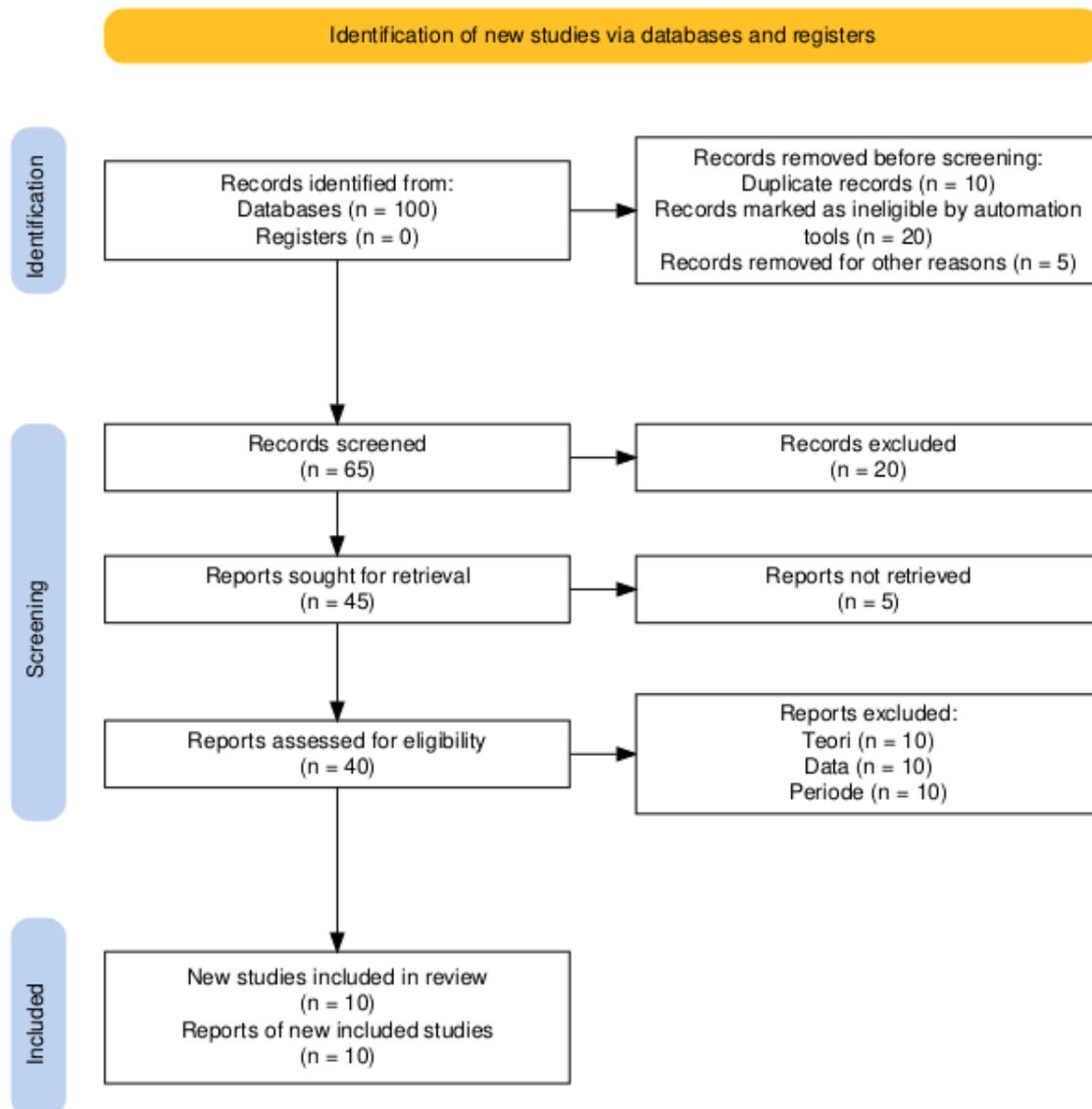
Pertama, merumuskan pertanyaan atau rumusan masalah dari penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep manajemen strategik pendidikan Islam?
2. Bagaimana implementasi strategi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi transformasi digital?
3. Apa saja tantangan utama dalam penerapan manajemen strategik pendidikan Islam di era digital, dan bagaimana strategi untuk mengatasinya?
4. Bagaimana literatur saat ini memetakan keterkaitan antara kebijakan, implementasi, dan hasil manajemen strategik pendidikan Islam di era digital?

Kedua, populasi data yaitu artikel jurnal yang berfokus pada manajemen strategik pendidikan Islam. pencarian literatur dimulai dengan menggunakan data yang ada pada situs *Google Scholar* yang didapat dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan kata kunci yang digunakan yaitu manajemen strategik, pendidikan Islam, kebijakan, implementasi, tantangan, dan era digital dengan membatasi tahun terbit dari literatur yaitu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2014-2024.

Ketiga, analisis literature sesuai dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencarian di situs website *Google Scholar* dan menemukan 60 artikel yang relevan dengan kata kunci. Dari 60 artikel yang didapat kemudian peneliti melakukan seleksi awal berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Peneliti memilih 10 artikel yang memenuhi kriteria tertentu yaitu *Open access* dan relevan dengan topik penelitian. Kemudian dari 10 artikel tersebut akan disajikan dalam sub bab hasil pembahasan dan Kesimpulan penelitian.

Prosedur dari analisis pemetaan berdasarkan ketentuan PRISMA yang dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) ini menggunakan situs *Google Scholar* untuk memetakan data yang berupa artikel jurnal yang membahas tentang Manajemen Strategik Pendidikan Islam Tinjauan Sistematis terhadap Kebijakan, Implementasi, dan Tantangan di Era Digital baik secara praktis maupun hasil kajian. Berdasarkan dari 10 artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria maka keterangan hasil penelitiannya dijabarkan sebagai berikut:

No.	Identitas Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Andi Hidayat, Sopyan Hadi, & Syamsul Marlin. Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat Volume 4, No 2, 2021 (Hidayat et al., 2021)	Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi	Makalah ini membahas pendekatan strategis untuk pendidikan Islam di era digital yang mengganggu, termasuk pengembangan sumber daya manusia, kurikulum, teknologi, spiritualitas, dan evaluasi.
2.	Sri Budiman, Suparjo. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 5 No. 3 Juli 2021 (Budiman & Suparjo, 2021)	Manajemen Strategik Pendidikan Islam	Makalah ini memberikan gambaran umum tentang manajemen strategis pendidikan Islam, termasuk kebijakan, implementasi, dan tantangannya di era digital.
3.	Wahyono, Agus Rofi'i. JIEM: Journal of Islamic Education Management Vol. 7 No. 2 2023. (Wahyono & Rofi'i, 2023)	Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang	Makalah ini membahas tantangan dan peluang penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam.
4.	Uswatun Hasanah, Muhammad Sukri. Equilibrium : Jurnal Pendidikan Vol. XI. Issu 2. Mei-Agustus 2023. (Hasanah & Sukri, 2023)	Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi	Makalah ini membahas implementasi, tantangan, dan solusi literasi digital dalam pendidikan Islam.

5.	Aris Munandar. Nur	Manajemen	Makalah ini membahas
	El-Islam, Volume 6,	Strategi dan Mutu	manajemen strategis dan
	Nomor2, Oktober 2019	Pendidikan Islam	kualitas pendidikan Islam,
	(Munandar, 2020)		termasuk penggunaan
			analisis SWOT untuk
			mengalokasikan sumber
			daya secara efektif dan
			mencapai tujuan
			pendidikan nasional.
<hr/>			
6.	Helmiati Helmiati. Nur	Faktor–faktor	Makalah ini mengkaji
	El-Islam, Volume 8,	Lokal dan Global	faktor-faktor lokal dan
	Nomor 1, April 2021	Dalam	global dalam penerapan
	(Helmiati, 2021)	Implementasi	manajemen pendidikan
		Manajemen	Islam, termasuk ideologi,
		Pendidikan Islam	pengembangan
			masyarakat, dan
			pengetahuan, serta
			manajemen personel,
			siswa, kurikulum, dan
			infrastruktur
<hr/>			
7.	Syarif Syarif, Suaeb	Kebijakan	Makalah ini membahas
	Suaeb, Akhyar Akhyar.	Pengembangan	tentang kebijakan
	Jurnal Ilmu Sosial dan	Mutu Pendidikan	peningkatan mutu
	Pendidikan (JISIP)	Islam dalam	pendidikan Islam melalui
	Vol. 7 No. 1 Januari	Perpektif	strategi manajemen dan
	2023	Manajemen dan	pengembangan sumber
		Sumber Daya	daya.
<hr/>			
8.	Abdul Kholiq. Jurnal	Strategi	Makalah ini membahas
	Alasma: Media	Pengembangan	manajemen strategis
		Lembaga	lembaga pendidikan Islam,

	Informasi dan Pendidikan Islam dengan fokus pada Komunikasi Ilmiah Yang Unggul kebijakan, implementasi, dan tantangan di era digital.
Vol. 2 No. 1 (2020) (Kholiq, 2019)	
9. Muhammad Kautsar, Siti Julaiha. <i>Journal of Instructional and Development Researches</i> Vol. 3, No. 1, Februari 2023 (Kautsar & Julaiha, 2023)	Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam Makalah ini menguraikan tiga langkah manajemen strategis dalam lembaga pendidikan Islam: perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.
10. Asep Muljawan. <i>Jurnal Asy-Syukriyyah</i> Vol. 20 No. 2 Oktober 2019 (Muljawan, 2019)	Model Dan Lembaga pendidikan Islam memerlukan model dan strategi manajemen strategis untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Berdasarkan tabel literature di atas, menunjukkan bahwa konsep manajemen strategik pendidikan islam mencakup pendekatan strategis yang komprehensif terhadap pengelolaan lembaga pendidikan islam. Menurut Hidayat mengemukakan bahwa strategi pendidikan Islam di era disrupsi mencakup pengembangan sumber daya manusia, kurikulum berbasis digital, teknologi, spiritualitas, dan evaluasi sebagai komponen utama dalam manajemen strategis (Andi Hidayat, Sopyan Hadi, 2021). Pendekatan ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara inovasi teknologi dengan nilai-nilai spiritual.

Manajemen strategik pendidikan Islam di era digital merupakan kerangka penting untuk menjawab kebutuhan zaman yang terus berubah, sekaligus menjaga nilai-nilai inti dari pendidikan Islam. Konsep ini tidak hanya mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi, tetapi juga menekankan pada integrasi nilai-nilai spiritual sebagai elemen pembeda. Strategi yang berorientasi pada spiritualitas menjadi pilar utama yang memastikan bahwa

transformasi modern tetap selaras dengan misi pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk membangun kerangka strategis yang fleksibel dan adaptif agar dapat menghadapi dinamika era digital tanpa kehilangan identitas keislaman. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep tersebut akan sangat mempengaruhi langkah-langkah strategis selanjutnya, terutama dalam implementasi yang sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam.

Munanda dan Kautsar & Julaiha menjelaskan langkah-langkah inti dalam manajemen strategik pendidikan Islam, seperti perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. Perumusan strategi mencakup identifikasi visi, misi, dan tujuan pendidikan; implementasi strategi melibatkan pengalokasian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan; sedangkan evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas strategi (Munandar, 2019)(Muhammad Kautsar, 2023). Implementasi strategi tersebut menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Dalam praktiknya, literasi digital menjadi salah satu elemen kunci yang harus dikuasai, tidak hanya oleh siswa tetapi juga oleh para pendidik. Proses transformasi ini memerlukan kebijakan yang jelas dan langkah-langkah konkret, seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi digital. Selain itu, implementasi harus mencakup adaptasi kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Tantangan besar dalam implementasi adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum dan pembelajaran yang sudah ada, tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar yang harus dijaga dalam pendidikan Islam.

Tantangan yang dihadapi tidak hanya terkait teknologi, tetapi juga hambatan lokal, seperti keterbatasan infrastruktur dan benturan antara nilai tradisional dengan inovasi modern. Untuk mengatasinya, diperlukan pendekatan yang komprehensif melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan intensif, dan optimalisasi alokasi sumber daya. Pendekatan ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah perubahan zaman. Evaluasi berkelanjutan juga penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan benar-benar memberikan dampak keberhasilan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil literatur oleh Helmiati yang menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor lokal dan global, seperti ideologi, budaya, dan pengembangan komunitas, dalam membangun kerangka manajemen strategic (Helmiati., 2021).

Keberhasilan manajemen strategik pendidikan Islam sangat bergantung pada sinergi antara kebijakan, implementasi, dan evaluasi hasil. Kebijakan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata harus dilaksanakan secara konsisten, dengan pengawasan yang ketat. Hasil dari implementasi ini perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki kebijakan di masa depan. Selain itu, evaluasi tidak hanya menilai keberhasilan teknis, tetapi juga dampaknya terhadap dimensi spiritual, sehingga misi pendidikan Islam tetap tercapai. Dengan pendekatan holistik ini, lembaga pendidikan Islam dapat terus relevan, kompetitif, dan berkontribusi pada pembentukan generasi yang tidak hanya siap menghadapi tantangan era digital, tetapi juga berkarakter Islami yang kuat

D. KESIMPULAN

Sebagaimana yang tercantum dalam tabel, berfokus pada integrasi elemen-elemen kunci: pengembangan sumber daya manusia, inovasi teknologi, penerapan kebijakan berbasis nilai, dan adaptasi terhadap konteks lokal dan global. Kerangka strategis ini bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuan yang relevan dengan kebutuhan era digital tanpa kehilangan identitas nilai-nilai Islam. Dengan demikian, seluruh aspek manajemen strategik pendidikan Islam—dari konsep hingga implementasi dan evaluasi—harus berjalan secara harmonis dan terintegrasi. Setiap tahap saling berhubungan, dengan kebijakan yang dirumuskan sebagai dasar untuk implementasi, yang pada gilirannya akan menghasilkan dampak yang dievaluasi untuk menentukan arah kebijakan berikutnya. Pendekatan yang holistik ini memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan zaman, sambil tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam ajaran Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Hidayat, Sopyan Hadi, & S. M. (2021). Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2).
- Arifin, M. K. & Z. (n.d.). MANAJEMEN STRATEGIK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development."*
- Barbara Kitchenham. (2014). Procedures for Performing Systematic Reviews. *Keele University Technical Report*, 33(2004), 1–26.

- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426>
- Helmiati., H. (2021). Faktor–faktor Lokal dan Global Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 8(1).
- Helmiati, H. (2021). Faktor–faktor Lokal dan Global Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(1), 1–30. <https://doi.org/10.51311/nuris.v8i1.263>
- Hidayat, A., Hadi, S., & Marlin, S. (2021). STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.215-234>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>
- Kholiq, A. (2019). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. In *Trategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Daerah Minoritas Muslim Dan Kawasan Elite: Vol. 10 nomor 2* (Issue September 2019).
- M. Munir, I. Z. S. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *J I E M Journal of Islamic Education and Management*, 5(1).
- Muhammad Kautsar, S. J. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1).
- Muljawan, A. (2019). Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 51–69. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.81>
- Munandar, A. (2019). Manajemen Strategi dan Mutu Pendidikan Islam. *Nur El-Islam*, 6(2).
- Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73–97. <https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>
- Sari, D. W. (2023). Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan

Modern. *SICEDU : Science and Education Journal*, 2(2).

Wahyono, W., & Rofi'i, A. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.24235/jiem.v7i2.14964>